

ABSTRAK

Martinus Doo Dala, 16. 75. 5934. **Makna Ritus *Po'o Te'u-Puju Awu* pada Masyarakat Adat Dile dalam Perbandingan dengan Sakramen Tobat.** Skripsi. Program Sarjana, program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan makna ritus *po'o te'u-puju Awu* pada masyarakat adat Dile (2) mendeskripsikan makna Sakramen Tobat Gereja Katolik (3) menjelaskan perbandingan makna ritus *po'o te'u-puju awu* pada masyarakat adat Dile dengan Sakramen Tobat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi lapangan dengan metode wawancara dengan informan kunci (*key informant interviewing*). Sementara itu, sumber data kedua untuk melengkapi tulisan ini dilakukan dengan metode analisis data sekunder, yaitu dengan membaca untuk mengumpulkan informasi dari berbagai referensi (hasil wawancara, buku, jurnal, artikel) yang berkaitan dengan tema skripsi. Informasi yang diperoleh kemudian diolah menggunakan teknik analisis data model mengalir (*flow model of analysis*). Teknik ini dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, *display data* dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Teknik validitas data menggunakan teknik triangulasi data, yaitu didasari pada sumber utama (hasil wawancara: pengertian, tujuan, bahasa adat, pelaksanaan dan makna pelaksanaan ritus *po'o te'u-puju awu*) dan didukung dengan beberapa pendapat tertulis dari berbagai teks yang berkaitan dengan kajian penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan beberapa poin penting. *Pertama*, ritus *po'o te'u-puju awu* pada masyarakat adat Dile memiliki empat makna yakni, pertobatan, penyesalan dan harapan, mempererat persaudaraan dan penghormatan terhadap alam. *Kedua*, Sakramen Tobat atau Sakramen Rekonsiliasi dalam Gereja Katolik merupakan sarana keselamatan Allah bagi umat manusia untuk berdamai dengan-Nya, dengan sesama (Gereja) dan alam. Sakramen Tobat memiliki empat unsur penting yakni, penyesalan, pengakuan dosa, absolusi dan penitensi. *Ketiga*, berdasarkan hasil analisis, makna yang terkandung dalam ritus *po'o te'u-puju awu* memiliki kesamaan dengan Sakramen Rekonsiliasi. Persamaan makna antara keduanya menempatkan ritus *po'o te'u-puju awu* sebagai media rekonsiliasi dalam ranah adat. Meskipun sama-sama sebagai media rekonsiliasi kedua ritus ini tetap diterima oleh masyarakat adat Dile berdasarkan ranahnya masing-masing.

Kata kunci: ritus *po'o te'u-puju awu*, masyarakat adat Dile, Sakramen Rekonsiliasi.

ABSTRACT

Martinus Doo Dala, 16. 75. 5934. **The Meaning of the *Po'o Te'u-Puju Awu* rite to the Dile Indigenous People in Comparison with the Sacrament of Penance.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This research aims to (1) describes the meaning of the *po'o te'u-puju awu* rite for the indigenous people of Dile, (2) describes the meaning of the Sacrament of Penance of the Catholic Church, (3) explains the comparison of the meaning of the *po'o te'u-puju awu* rite among the Dile indigenous people with the Sacrament of Penance.

The method used in this research is a qualitative approach. Data collection techniques were carried out through field studies using interviews with key informants. Meanwhile, the second data source to complete this paper is done using the secondary data analysis method, namely by reading to gather information from various references (result of interviews, books, journals and articles) related to the thesis theme. The information obtained is then processed using a flowing model data analysis technique. This technique begins with data collection, data reduction, data display and ends with drawing conclusions. Data Validity technique uses data triangulation technique, which is based on the main source (result of interviews: understanding, purpose, traditional language, implementation and meaning of carrying out the *po'o te'u-puju awu* rite) and supported by several written opinions from various related texts with this research study.

Based on the research results, the authors conclude several important points. *First*, the *po'o te'u-puju awu* rite for the Dile indigenous people has four meanings namely repentance, regret and hope, strengthening brotherhood and respect for nature. *Second*, the Sacrament of Repentance or the Sacrament of Reconciliation, in the Catholic Church is a means of God's salvation for humanity to make peace with Him, with others (the Church) and nature. The Sacrament of Penance has four important elements, namely penitence, confession, absolution and penance. *Third*, based on the results of the analysis, the meaning contained in the *po'o te'u-puju awu* rite has similarities with the Sacrament of Reconciliation. The similarity in meaning between the two places the *po'o te'u-puju awu* rite as a medium of reconciliation in the realm of adat. Although both of them are media of reconciliation these two rites are still accepted by the Dile indigenous people based on their respective domains.

Keywords: rite of *po'o te'u-puju awu*, indigenous people of Dile, Sacrament Reconciliation.